

KONSTRUKSI ALAT UKUR *PARENTING SELF-EFFICACY* PADA ORANG TUA PASCACERAI (*PARELFCY-POP SCALE*) DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Windi Kartikasari¹, Davit Bagus Triyantoro²

RINGKASAN

Latar Belakang Masalah: Perceraian merupakan kondisi berakhirnya hubungan pernikahan yang menyebabkan peran dan tanggung jawab sebagai suami istri tidak lagi dijalankan. Dalam kondisi ini, orang tua tetap memegang peran penting dalam pengasuhan anak, meskipun menghadapi tantangan emosional, sosial, dan ekonomi yang lebih besar dibandingkan keluarga utuh. *Parenting Self-Efficacy* (PSE), yaitu keyakinan orang tua terhadap kemampuannya dalam mengasuh anak, menjadi aspek penting dalam konteks pascacerai. Namun, sebagian besar instrumen PSE masih dikembangkan untuk keluarga utuh, sehingga belum merepresentasikan tantangan spesifik orang tua pascacerai.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi instrumen *Parenting Self-Efficacy* (PSE) yang valid dan reliabel bagi orang tua pascacerai di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode: Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 192 orang tua pascacerai dengan anak usia 5–12 tahun.

Hasil: Hasil menunjukkan validitas isi indikator pada rentang 0,80–0,95 dan validitas isi aitem berada pada rentang 0,80–1,00. Nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,953 untuk 48 aitem awal dan 0,942 setelah disesuaikan menjadi 35 aitem.

Kesimpulan: Skala *PARELFCY-POP* merupakan alat ukur yang valid dan reliabel untuk menilai efikasi pengasuhan pada orang tua pascacerai. Instrumen ini diharapkan dapat digunakan dalam penelitian maupun praktik psikologi untuk mengevaluasi dan mengembangkan intervensi yang mendukung peran orang tua pascacerai dalam pengasuhan anak.

Kata kunci: perceraian, *parenting self-efficacy*, orang tua pascacerai, instrumen pengukuran

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONSTRUCTION OF A PARENTING SELF-EFFICACY SCALE TOOL
FOR DIVORCED PARENTS (PARELFCY-POP SCALE) IN THE SPECIAL
REGION OF YOGYAKARTA**

Windi Kartikasari³, Davit Bagus Triyantoro⁴

ABSTRACT

Background: Divorce marks the end of a marital relationship, resulting in the cessation of spousal roles and responsibilities. In this context, parents continue to play a critical role in child-rearing, despite facing greater emotional, social, and economic challenges compared to intact families. Parenting Self-Efficacy (PSE), defined as parents' belief in their ability to raise children effectively, becomes a crucial aspect in post-divorce parenting. However, most existing PSE instruments have been developed for intact families and do not adequately reflect the specific challenges faced by divorced parents.

Objective: This study aims to construct a valid and reliable instrument to measure Parenting Self-Efficacy (PSE) among divorced parents in the Special Region of Yogyakarta.

Method: A survey method was employed using purposive sampling, involving 192 divorced parents with children aged 5–12 years.

Results: Content validity coefficients for the indicators ranged from 0.80 to 0.95, while item-level content validity ranged from 0.80 to 1.00. The Cronbach's Alpha reliability coefficient was 0.953 for the initial 48 items, and 0.942 after being refined to 35 items.

Conclusion: The PARELFCY-POP scale is a valid and reliable instrument for assessing parenting self-efficacy in divorced parents. It is expected to be useful in both research and psychological practice to evaluate and support interventions that strengthen the parenting role in post-divorce contexts.

Keywords: *divorce, parenting self-efficacy, divorced parents, measurement instrument*

³ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta